

Analisis Penyusunan laporan Keuangan Usaha Cemilan Elda Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Oza Aulia¹, Camelia Verahastuti², Nurfitriani³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : ozaaulia4@gmail.com

Keywords :

*Financial Accounting,
Financial Reports,
Financial Accounting
Standards for Micro,
Small and Medium
Entities (SAK EMKM).*

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and analyze the implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) on Elda's Snack Shop's Financial Reports.

The analytical tool used was comparative method. Comparative method was a method to compare between Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) with Elda's Snack Shop's Financial Reports 2022.

Based on the study conducted, it showed that Elda's Snack Shop already implemented Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) when preparing Financial Reports, without Notes to the Financial Statements (CALK).

The results of study showed that the preparation of Elda's Snack Shop's Financial Reports had not fully implemented Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).

PENDAHULUAN

Indonesia selaku negeri yang pertumbuhan tidak terlepas dari aktivitas usaha yang dicoba oleh perseorangan ataupun kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ialah aktivitas usaha yang banyak dicoba oleh warga Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat berfungsi berarti dalam menghasilkan lapangan pekerjaan, sehingga dapat menolong pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang terdapat di Indonesia. Aktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak terlepas dari kegiatan akuntansi yang sangat bermanfaat buat menampilkan pertumbuhan ataupun keadaan keuangan sehingga kelangsungan hidup Usaha Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM) bisa terekam serta jadi bahan buat mengevaluasi. UMKM merupakan kontributor penting dalam pertumbuhan ekonomi Negara dimana UMKM memiliki potensi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi karena mereka mempromosikan kewirausahaan dan memberikan kesempatan kerja selain berkontrobusi dalam pendapatan ekspor pertumbuhan inklusif.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) diharapkan bias menolong entitas dalam melaksanakan transisi dari pelaporan keuangan bersumber pada kas ke laporan keuangan dengan dasar akrual. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2018:1): "SAK EMKM dimaksudnya untuk digunakan oleh entitas miko kecil dan menengah. Dalam SAK EMKM mengatakan bahwa entitas mikro kecil dan menengah tanpa adanya akuntabilitas publik yang signifikat, seperti yang ditetapkan didalam SAK EMKM yang memenuhi definisi serta kriteria ekonomi mikro kecil dan menengah sebagaimana yang telah

UMKM merupakan kontributor penting dalam pertumbuhan ekonomi Negara dimana UMKM memiliki potensi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi karena mereka mempromosikan kewirausahaan dan memberikan kesempatan kerja selain berkontribusi dalam pendapatan ekspor pertumbuhan inklusif.

Usaha Cemilan Elda ini merupakan salah satu UMKM yang ada di Kota Samarinda didirikan pada tahun 2005 di bidang cemilan. Terletak berlokasi di Jl. Perjuangan Gang Perjuangan Blok 7 Nomor 9 Kel. Loa Bakung Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda Kalimantan Timur. Pelaku umkm ini belum memperhatikan sistem akuntansi, seperti laporan keuangan sesuai entitas pada usaha, sehingga biaya-biaya tersebut yang sebenarnya telah dikeluarkan tidak terhitung pada laporan keuangan yang mengakibatkan laporan keuangan Usaha Cemilan Elda tidak memisahkan antara harta pribadi dan harta hasil usaha. Laporan keuangan yang kurang sesuai dengan SAK EMKM maka dapat membuat kesulitan bagi para pengguna laporan keuangan untuk menganalisa informasi yang terdapat didalam laporan keuangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Apakah penyusunan laporan keuangan pada Usaha Cemilan Elda sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

METODE

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi khusus dari variabel-variabel yang perlu diberikan rumusan atau di operasionalkan agar menjadi arahan lagi bagi penulis untuk memecahkan masalah didalam penelitian ini yaitu:

Laporan Keuangan merupakan hasil *output* dari serangkaian proses transaksi keuangan yang terdiri dari kegiatan-kegiatan akuntansi seperti proses pencatatan transaksi keuangan.

Laporan keuangan yang menyajikan dengan wajar laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan posisi keuangan suatu entitas.

Penerapan SAK EMKM dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang digunakan untuk entitas mikro, kecil dan menengah. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal Usaha Cemilan Elda.

Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban untuk mengetahui laba rugi Usaha Cemilan Elda.

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), Kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas).

Catatan atas laporan keuangan ialah catatan tambahan informasi an informasi tambahan ke akhir laporan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut..

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

1. Peneliti menggunakan penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu mengadakan penelitian langsung ke objek yang diteliti. Adapun cara yang ditempuh adalah:
 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk memahami materi yang berhubungan dengan penelitiannya demi mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian pengumpulan data dan menganalisis.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara bertanya kepada seseorang yang berhubungan langsung dengan materi penelitian.

2. Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*Llibrary Research*) yaitu data dan informasi yang sudah tersedia pada Usaha Cemilan Elda. Data dan informasi tersebut berupa gambaran umum usaha dan data Laporan Keuangan, berupa Laporan Laba Rugi Tahun 2021, 2022 dan Laporan Neraca Tahun 2021, 2022.

Alat Analisis

Alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Metode Komparatif. Metode Komparatif merupakan metode perbandingan teori-teori praktek akuntansi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah dengan laporan keuangan Usaha Cemilan Elda Tahun 2022.

Tabel 1: Perbandingan Penyusunan laporan Keuangan Menurut SAK EMKM dengan Menurut Usaha Cemilan Elda

No	ITEM YANG DI BANDINGKAN	SAK EMKM	PARA GRAF	USAHA CEMILAN ELDA	KETERANGAN	
					SESUAI	TIDAK SESUAI
A. LAPORAN POSISI KEUANGAN						
1	DASAR PENCATATAN	Dasar pencatatan laporan posisi keuangan menggunakan dasar akrual	2.19			
2	PENYAJIAN ASET DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN	Aset mencakup hal-hal berikut: a. Kas b. Piutang c. Persediaan d. Aset Tetap	4.2			
3	PENGAKUAN ASET	Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya dimasa depan dapat dipastikan mengalir ke entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.	2.16			

Dilanjutkan

Dilanjutkan Tabel 1: Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM dengan Menurut Usaha Cemilan Elda (Dilanjutkan)

No	ITEM YANG DI BANDINGKAN	SAK EMKM	PARA GRAF	USAHA CEMILAN ELDA	KETERANGAN	
					SESUAI	TIDAK SESUAI
4	PENGAKUAN LIABILITAS	Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah harus diselesaikan dapat diukur secara andal.	2.23			
5	EKUITAS	Tambahan modal disetor dan saldo laba rugi disajikan dalam laporan keuangan	13.11			
B. LAPORAN LABA RUGI						
1	KLASIFIKASI DALAM LAPORAN LABA RUGI	Laporan laba rugi mencakup: a. Pendapatan b. Beban Keuangan c. Beban Pajak	5.2			
2	PENGAKUAN DAN PENGUKURAN BEBAN	Dalam kondisi jumlah arus kas keluar tidak dapat diukur dengan andal dan/atau waktu pengeluaran arus kasnya tidak dapat dipastikan maka beban diakui pada saat kas dibayarkan.	14.5			

Dilanjutkan

Dilanjutkan Tabel 1: Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM dengan Menurut Usaha Cemilan Elda (Dilanjutkan)

No	ITEM YANG DI BANDINGKAN	SAK EMKM	PARA GRAF	USAHA CEMILAN ELDA	KETERANGAN	
					SESUAI	TIDAK SESUAI
3	PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN	Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan	14.2			

C. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1	INFORMASI YANG DISAJIKAN	Catatan atas laporan keuangan memuat: a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM; b. Ikhtisar kebijakan akuntansi; c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.	6.2			
---	--------------------------	---	-----	--	--	--

Sumber: SAK EMKM (2018)

Tabel 2 Laporan Posisi Keuangan Dalam SAK EMKM

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20x8 (Rupiah)	20x7 (Rupiah)
Kas dan setara kas			
Kas	3	Xxx	Xxx
Giro	4	Xxx	Xxx
Deposito	5	Xxx	Xxx
Jumlah kas dan setara kas		Xxx	Xxx
Piutang usaha			
Persediaan	6	Xxx	Xxx
Beban dibayar di muka	7	Xxx	Xxx
Aset tetap		Xxx	Xxx
Akumulasi Penyusutan		(xxx)	(xxx)
JUMLAH ASET		XXX	XXX
LIABILITAS			
Utang usaha		Xxx	Xxx
Utang bank	8	Xxx	Xxx
JUMLAH LIABILITAS		Xxx	Xxxx
EKUITAS			
Modal		Xxx	Xxx
Saldo laba (defisit)	9	Xxx	Xxx
JUMLAH EKUITAS		Xxx	Xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		XXX	XXX

Sumber: SAK EMKM (2018:41)

Tabel 3 Laporan Laba Rugi Dalam SAK EMKM

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	<u>Catata</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	<u>n</u>	(Rupiah)	(Rupiah)
Pendapatan Usaha	10	<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
Pendapatan lain-lain		<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
JUMLAH PENDAPATAN		<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
BEBAN			
Beban usaha		<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
Beban lain-lain	11	<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
JUMLAH BEBAN		<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
Beban pajak penghasilan	12	<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<i>XXX</i>	<i>XXX</i>

Sumber: SAK EMKM (2018:42)

Tabel 4 Catatan Atas Laporan Keuangan Dalam SAK EMKM

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
31 DESEMBER 20X8		
1. UMKM		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN		
AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan kepatuhan		
b. Dasar penyusutan		
c. Piutang usaha		
d. Persediaan		
e. Aset tetap		
f. Pengakuan pendapatan dan beban		
g. Pajak Penghasilan		
3. KAS	20x8	20x7
Kas kecil- Rupiah	<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
4. GIRO		
PT. Bank xx-Rupiah	<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
5. DEPOSITO		
PT. Bank xx	<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
Suku Bunga Deposito: Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		
Toko A	<i>Xxx</i>	<i>Xxx</i>
Toko B	<u><i>Xxx</i></u>	<u><i>Xxx</i></u>
Jumlah	<u><i>Xxx</i></u>	<u><i>Xxx</i></u>

Dilanjutkan

Tabel 4 Catatan Atas Laporan Keuangan Dalam SAK EMKM (Dilanjutkan)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
Sewa	Xxx	Xxx
Asuransi	Xxx	Xxx
Lisensi dan perizinan	<u>Xxx</u>	<u>Xxx</u>
Jumlah	Xxx	Xxx
8. UTANG BANK		
9. SALDO LABA		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
Penjualan	Xxx	Xxx
Retur penjualan	<u>Xxx</u>	<u>Xxx</u>
Jumlah	Xxx	Xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		
Bunga pinjaman	Xxx	Xxx
Lain-lain	<u>Xxx</u>	<u>Xxx</u>
Jumlah	Xxx	Xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Pajak penghasilan	Xxx	Xxx

Sumber: SAK EMKM (2018:44)

Teknik menghitung pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4 menggunakan rumus Dean J. Champion dalam Raja Kurnia Juita (2014:10) dalam menganalisis data akuntansi pertanggungjawaban juga menggunakan cara rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian yang digunakan untuk keperluan interpretasi hasil perhitungan presentase sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Nilai Presentasi

Presentase	Kriteria
0%-25%	Dikategorikan Tidak Sesuai
26%-50%	Dikategorikan Kurang Sesuai
51%-75%	Dikategorikan Cukup Sesuai
76%- 100%	Dikategorikan Sangat Sesuai

Sumber: Dean J. Champion, 1990 dalam Raja Kurnia Juita, 2014

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti amati, maka dapat dihitung nilai kriteria penyusunan Laporan Keuangan menurut SAK EMKM dengan menurut Usaha Cemilan Elda dan Penyajian Laporan Keuangan pada Usaha Cemilan Elda tahun 2022 Sebagai Berikut:

Tabel 5: Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan menurut SAK EMKM dengan menurut Usaha Cemilan Elda.

No	ITEM YANG DIBANDINGKAN	SAK EMKM	USAHA CEMILAN ELDA	KETERANGAN	
				SESUAI	TIDAK SESUAI
A. LAPORAN POSISI KEUANGAN					
1.	DASAR PENCATATAN	Apakah dasar pencatatan menggunakan dasar akrual?	Dasar Pencatatan akrual	✓	
2.	PENYAJIAN ASET DALAM POSISI KEUANGAN	Apakah terdapat aset seperti Kas, Piutang, Persediaan, Aset Tetap?	Terdapat aset seperti kas, bahan baku usaha dan aset.	✓	
3.	PENGAKUAN ASET	Bagaimana UMKM ini mengakui aset yang dimilikinya?	Terdapat Aset seperti alat potong kripik yang dapat digunakan dimasa yang akan datang.	✓	
4.	PENGAKUAN LIABILITAS	Bagaimana UMKM ini mengakui utang yang dimilikinya?	-		✓
5.	EKUITAS	Apakah terdapat laba tahun berjalan pada laporan posisi keuangan?	Terdapat laba Tahun berjalan pada neraca	✓	
B. LAPORAN LABA RUGI					
1.	KLASIFIKASI LAPORAN LABA RUGI	Apakah terdapat klasifikasi pendapatan, beban keuangan, beban pajak?	Pendapatan dan biaya usaha	✓	
2.	PENGAKUAN BEBAN	Bagaimana UMKM mengakui beban?	Terdapat beban keuangan pada laporan laba rugi	✓	
3.	PENGAKUAN PENDAPATAN	Bagaimana UMKM mengakui pendapatan?	Terdapat pendapatan	✓	

No	ITEM YANG DIBANDINGKAN	SAK EMKM	USAHA CEMILAN ELDA	KETERANGAN	No.
C. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN					
1.	INFOMASI YANG DISAJIKAN	Apakah terdapat pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian pos	-		✓
				7	2

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 5.2 Perbandingan penyajian Laporan Keuangan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan Penyajian Laporan Keuangan Usaha Cemilan Elda Tahun 2022.

No	Item yang dibandingkan	SAK EMKM	USAHA CEMILAN ELDA	Keterangan	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Laporan Laba Rugi	Pendapatan	Pendapatan usaha	✓	
		Beban Keuangan	Beban peralatan, perlengkapan, gaji	✓	
		Beban Pajak	-		✓
2	Laporan Posisi Keuangan	Kas	Kas	✓	
		Giro	-		✓
		Deposito	-		✓
		Piutang	-		✓
		Persediaan	Persediaan	✓	
		Beban dibayar dimuka	-		✓
		Aset tetap	Peralatan	✓	
		Utang usaha	-		✓
		Utang bank	-		✓
		Ekuitas	Modal dan laba tahun berjalan	✓	
3	Catatan Atas Laporan Keuangan	Umum	-		✓
		Ikhtisar Akuntansi	-		✓
		Kas	-		✓
		Giro	-		✓
		Deposito	-		✓
		Piutang	-		✓
		Beban dibayar dimuka	-		✓
		Utang bank	-		✓
		Saldo laba	-		✓
		Pendapatan penjualan	-		✓
		Beban lain-lain	-		✓
		Beban pajak penghasilan	-		✓
		TOTAL JAWABAN			

Sumber: Data diolah 2023

Hasil perhitungan kriteria penyusunan Laporan Keuangan menurut SAK EMKM dengan menurut Usaha Cemilan Elda dan perbandingan Penyajian Laporan Keuangan pada Usaha Cemilan Elda Tahun 2022 sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\frac{13}{34} \times 100\% = 38\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan kriteria penyusunan Laporan Keuangan menurut SAK EMKM dengan menurut Usaha Cemilan Elda, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Catatan Atas Laporan Keuangan dapat disimpulkan bahwa belum sesuai sebesar 38% diambil dari jumlah jawaban sesuai dibagi jumlah pertanyaan dikali 100%, dari Tabel 5.2 Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan. berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada laporan keuangan Usaha Cemilan Elda tahun 2022 yang berdasarkan tabel 5.2 mengemukakan item yang dibandingkan seperti pada Laporan Laba Rugi item yang dibandingkan ialah pendapatan dan beban keuangan sudah diterapkan pada Laporan Laba Rugi Usaha Cemilan Elda sedangkan beban pajak belum diterapkan pada Laporan Laba Rugi Usaha Cemilan Elda. Pada Laporan Posisi Keuangan item yang dibandingkan ialah kas, persediaan, aset tetap dan modal usaha sudah diterapkan pada Laporan Posisi Keuangan Usaha Cemilan Elda sedangkan giro, deposito, piutang usaha, beban dibayar dimuka, utang usaha dan utang bank belum diterapkan atau belum ada pada Laporan Posisi Keuangan Usaha Cemilan Elda. Pada Catatan Atas Laporan Keuangan item yang dibandingkan ialah pada pos umum, ikhtisar kebijakan akuntansi dan kas sudah diterapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan Usaha Cemilan Elda sedangkan giro, deposito, piutang usaha, beban dibayar dimuka, utang bank, saldo laba, pendapatan penjualan, beban lain-lain dan beban pajak penghasilan belum diterapkan atau belum ada pada Catatan Atas Laporan Keuangan Usaha Cemilan Elda. Berdasarkan hasil perhitungan nilai kriteria penyusunan Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM dengan menurut Usaha Cemilan Elda, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Catatan Atas Laporan Keuangan dapat disimpulkan bahwa beban belum sesuai sebesar 38% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan perhitungan nilai kriteria penyusunan Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menurut Usaha Cemilan Elda, Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Catatan Atas Laporan Keuangan dapat disimpulkan bahwa belum sesuai berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pos-pos laba rugi yang belum diterapkan atau belum ada pada laporan laba rugi Usaha Cemilan Elda berupa beban pajak. Pos-pos laporan posisi keuangan yang belum diterapkan atau belum ada pada laporan posisi keuangan Usaha Cemilan Elda ialah giro, deposito, piutang usaha, beban dibayar dimuka, utang usaha, utang bank. Pos-pos catatan atas laporan keuangan yang belum diterapkan atau belum ada ialah umum, ikhtisar Akuntansi, kas, giro, deposito, piutang, beban dibayar dimuka, utang bank, saldo laba, pendapatan penjualan, beban lain-lain, beban pajak penghasilan. Sehingga penyusunan laporan keuangan Usaha Cemilan Elda, dengan perhitungan rumus Dean J. Champiom maka dapat disimpulkan bahwa belum sesuai berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan oleh peneliti kepada Usaha Cemilan Elda adalah sebagai berikut:

1. Bagi Usaha Cemilan Elda diharapkan untuk melengkapi komponen laporan keuangan berupa laporan keuangan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan menyediakan kartu stok persediaan barang agar dapat mempermudah pengelola setiap barang agar selalu tersedia digudang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah.

REFERENCES

- Anonim. 2018, Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Juita, Raja Kurnia. 2014. *Analisi Akuntansi Pertanggungjawaban (Studi Kasus Pada PT. PLN Persero Tanjungpinang)*. Jurnal.umrah.ac.id
- Listyaningsih, Erna, dkk. 2020. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiri, Slamet. 2020. *Akuntansi Keuangan UMKM Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN